

# PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP MOTIVASI KERJA KARYAWAN MEDIA LINTAS INDONESIA KOTA PALEMBANG

Muhammad Kurniawan\*)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja karyawan pada Media Lintas Indonesia Kota Palembang. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dan dilaksanakan pada 30 karyawan Media Lintas Indonesia Kota Palembang.

Teknik analisis meliputi koefisien korelasi, regresi linear sederhana, koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis dan Uji-t. Persamaan koefisien korelasi sebesar 0,624, berarti sedang dan positif maksudnya jika gaya kepemimpinan naik maka motivasi juga naik dan sebaliknya. Koefisien determinasi 38,93% berarti kontribusi variabel gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja sebesar 38,93% dan sisanya 61,07% dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian regresi linear sederhana diperoleh nilai konstanta atau  $a$  adalah 89,15% dan nilai koefisien regresi  $b$  adalah 0,40 menunjukkan terdapat pengaruh gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja karyawan Media Lintas Indonesia Kota Palembang.

Uji hipotesis menghasilkan  $t_{hitung}$  sebesar 2,045 dan hasil Uji-t ini signifikan karena  $t_{hitung}$  sebesar  $2,045 > t_{tabel}$  maka  $H_0$  dan  $H_a$  diterima, ini artinya terdapat gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja karyawan pada Media Lintas Indonesia Kota Palembang.

**Kata Kunci : Kepemimpinan, Motivasi Kerja**

### A. Latar Belakang

Pada berbagai bidang khususnya kehidupan berorganisasi, faktor manusia merupakan masalah utama disetiap kegiatan yang ada didalamnya. Jika dalam sebuah organisasi pemimpin tidak dapat mempengaruhi karyawannya, maka akan sulit untuknya mendapat dukungan agar tujuan organisasi dapat dicapai bersama-sama. Selain itu faktor komunikasi berperan penting dalam mempermudah pemimpin mempengaruhi karyawannya untuk mengikuti apa yang diinginkan pemimpin. Menurut Malayu S.P. Hasibuan (2013:22), organisasi adalah suatu sistem perserikatan formal, berstruktur dan terkoordinasi dari sekelompok orang yang bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu. Organisasi hanya merupakan alat dan wadah saja.

Pemimpin menganggap karyawan adalah asset yang perlu dijaga dan

diperhatikan yang ditugaskan kepadanya tanpa beban. Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pemimpin pada Media Lintas Indonesia Kota Palembang masih belum diperhatikan, hal ini dapat dilihat dari belum terlaksananya pendelegasian wewenang dan masih rendahnya perhatian terhadap karyawan yang pada akhirnya mengakibatkan menurunnya motivasi kerja pada seorang karyawan yang bersangkutan. Rendahnya motivasi tampak dari keinginan dan kegairahan karyawan yaitu karyawan sering datang terlambat. Sehingga apa yang diinginkan tidak terlaksana dengan baik.

Pemimpin adalah orang yang mempunyai kekuasaan untuk memberikan perintah dan pengaruh kepada bawahannya. Kepemimpinan merupakan sebuah universal siapapun yang menjalankan tugas-tugas kepemimpinan selalu berorientasi dengan orang lain. Seorang pemimpin harus menjaga

---

\*) Dosen Tetap Fakultas Ekonomi UPGRi Palembang

hubungan atau kerjasama yang baik antara bawahan dengan atasan demi mencapai efektivitas kerja dan tujuan organisasi. Oleh karena itu, diperlukan peranan pemimpin yang bisa menyusun perencanaan yang baik.

Apabila suatu pemimpin selalu memberikan motivasi kerja kepada karyawannya maka perusahaan tersebut akan memperoleh keuntungan dan hasil kerja yang sangat memuaskan. Dengan meningkatnya motivasi karyawan maka semua pekerjaan akan lebih cepat di selesaikan dan diharapkan hasil kerja yang memuaskan.

Perusahaan tidak dapat berkembang dengan baik apabila karyawannya tidak bekerja secara efektif dan efisien, untuk itu perusahaan perlu mengetahui apa saja keinginan dan kebutuhan karyawannya. Apabila keinginan dan kebutuhan telah terpenuhi maka karyawan akan lebih giat melakukan suatu kegiatan, dengan demikian tujuan perusahaan dapat dengan mudah dicapai.

Pada Media Lintas Indonesia Kota Palembang yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang kontraktor/pembangunan jalan-jalan, gedung-gedung dan lain-lain. Harus mampu mengelola sumber daya manusianya. Tujuannya di harapkan agar dalam menjalankan tugas sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan terpenuhinya kepuasan masyarakat.

Kondisi kepemimpinan yang tidak sesuai menyebabkan motivasi kerja karyawan akan menurun dan juga tujuan perusahaan pun tidak tercapai. Pada Media Lintas Indonesia Kota Palembang, agar dapat berjalan dengan lancar dalam mencapai tujuan perusahaan, maka gaya kepemimpinan juga sangat menentukan seorang dalam

melaksanakan rencana yang menjadi kegiatan di dalam menyampaikan kepada seorang bawahannya.

Oleh sebab itu adanya kepemimpinan yang baik dari segi kualitas dan kuantitas sangat diperlukan untuk mendukung tercapainya tujuan perusahaan dan untuk itu diperlukan dukungan dari berbagai factor, diantaranya yang terpenting adalah pengaruh gaya kepemimpinan pada Media Lintas Indonesia Kota Palembang terhadap motivasi kerja karyawan.

Upaya untuk mencapai tujuannya Media Lintas Indonesia Kota Palembang tersebut, tentunya harus memiliki seorang pemimpin yang cukup bijaksana dan mempunyai tipe kepemimpinan yang baik pula. Hal ini mengingatkan peranan seorang pemimpin berkaitan dengan perencanaan, penyusunan, koordinasi dan pengawasan.

Dalam rangka pentingnya gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja karyawan pada Media Lintas Indonesia Kota Palembang harus dapat perhatian bagi manajemen. Pimpinan harus dapat menggunakan gaya kepemimpinan yang sesuai dalam upaya mencapai tujuan perusahaan. Dengan kenyataan yang di hadapi oleh Media Lintas Indonesia Kota Palembang dapat dilihat dari permasalahan karyawan yang masih sangat memerlukan perhatian dan motivasi agar lebih mengutamakan sikap menghormati antara atasan dan bawahan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan permasalahannya adalah : “Apakah Terdapat Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Karyawan pada

Media Lintas Indonesia Kota Palembang.”

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah metode penelitian survey menurut Kerlinger yang dikutip oleh Sugiyono (2004:7) yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variable sosiologis maupun psikologis.

### D. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2012:115), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Jumlah pegawai/karyawan pada Media Lintas Indonesia Kota Palembang berjumlah 30 orang yang tersebar dalam tugas dan bagian masing-masing, maka pada penelitian ini penulis memilih objek penelitian seluruh populasi yang ada di Media Lintas Indonesia Kota Palembang.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung keadaan yang ada pada suatu organisasi atau instansi yang diteliti terhadap gaya kepemimpinan dalam memberikan

motivasi kerja karyawan pada Media Lintas Indonesia Kota Palembang.

#### 2. Wawancara

Yaitu instrumen pengumpulan data yang digunakan penulis untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya yakni gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja karyawan.

#### 3. Kuesioner

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

### F. Teknik Analisis Data

#### Koefisien Korelasi Sederhana

Menurut Sugiyono (2012:228) analisis koefisien korelasi ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang diteliti, yakni variabel Gaya Kepemimpinan (X) terhadap Motivasi Kerja karyawan pada Media Lintas Indonesia Kota Palembang.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

**X** = Variabel bebas (gaya kepemimpinan)

**Y** = Variabel terikat (motivasi kerja)

**n** = Jumlah responden / sampel

Nilai koefisien korelasi (r) dapat dinyatakan  $-1 < r < 1$ . Artinya jika r bernilai 1 atau -1 maka ada hubungan, sedangkan jika r bernilai 0 maka tidak ada hubungan. Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang dilakukan, maka dapat

berpedoman pada ketentuan sebagaimana diperlihatkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 1  
Interpretasi Koefisiensi Korelasi Nilai r

No	Invertal Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0.80 - 1,00	Sangat Kuat
2	0.60 - 0,79	Kuat
3	0.40 - 0,59	Sedang
4	0.20 - 0,39	Rendah
5	0.00 - 0,19	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2012:138)

### Regresi Linier Sederhana

Sugiyono (2012:204) mendefinisikan bahwa analisis linier sederhana ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel yang diteliti yaitu melihat pengaruh Gaya Kepemimpinan (X) terhadap Kinerja Pegawai (Y) pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Sumatera Selatan, dengan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Dimana:

- $\hat{Y}$  = Variabel terikat (Kinerja Pegawai)
- X = Variabel bebas (Gaya Kepemimpinan)
- a = Bilangan konstanta
- b = Koefisien regresi
- n = Jumlah responden / sampel

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui uraian yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi

yaitu mengetahui uraian yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi yaitu untuk mengetahui seberapa besar variabel yang dapat diterangkan oleh variabel X.

$$R = (r^2) \times 100\%$$

Dimana:

R = Koefisien diterminasi

r = Koefisien korelasi

### Uji Hipotesis

Riduwan (2011:139) menjelaskan bahwa pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel X dan variabel Y, apakah variabel X (gaya kepemimpinan) benar-benar berpengaruh (signifikan) terhadap variabel Y (kinerja pegawai). Sugiyono (2012:230) menjelaskan pengujian signifikansi koefisien regresi dihitung dengan menggunakan Uji-t sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{b}{S_b}$$

dimana :

$$S_b = \frac{S_e}{\sqrt{\sum X^2}}$$

$$S_e = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - b \sum XY}{n - 2}}$$

Untuk mengetahui  $t_{tabel}$  digunakan ketentuan n-2 pada tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) sebesar 5% dengan menggunakan kaidah sebagai berikut:

Jika  $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka Hipotesis nol diterima yang berarti gaya kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap Motivasi kerja karyawan. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima yang berarti gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap Motivasi kerja karyawan.

## G. Hasil Penelitian

### 1) Uji Coba Instrumen

Uji instrument dilakukan terhadap indikator dari masing-masing variabel, uji yang dilakukan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas untuk mengukur sah atau tidaknya indikator dari masing-masing variabel dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  artinya valid dan bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  artinya tidak valid. Sedangkan uji reliabilitas untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya atau handal, apabila nilai koefisien korelasi rank spearman lebih besar dari 0,30 adalah reliabel sedangkan bila kurang dari 0,30 artinya tidak reliabel.

### 2) Hasil Uji Validitas

Untuk mengetahui dan menguji validitas pada variabel Gaya Kepemimpinan (X) maka terlebih dahulu penulis mencari korelasi antara butir total dengan masing-masing butir instrumen menggunakan rumus *Product Moment*. Selanjutnya dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  valid atau tidak valid.

### 3) Menentukan r tabel

Menentukan  $r_{tabel}$  jika diketahui uji signifikan pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 30$ , maka diperoleh  $r_{tabel} = 0,361$  dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini:

**Tabel 2**  
**Keputusan Membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$**

No. Butir Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$ ( $\alpha = 0,05$ )	Hasil Validitas
1	0,365	0,361	$r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , Valid
2	0,738	0,361	$r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , Valid
3	0,612	0,361	$r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , Valid
4	0,712	0,361	$r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , Valid
5	0,371	0,361	$r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , Valid
6	0,370	0,361	$r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , Valid
7	0,532	0,361	$r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , Valid
8	0,520	0,361	$r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , Valid
9	0,880	0,361	$r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , Valid
10	0,810	0,361	$r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , Valid

Dari hasil uji coba instrument pada tabel 2 diatas maka penelitian yang dicobakan kepada 30 orang responden menunjukkan hasil uji validitas dari 10 item pertanyaan variabel Motivasi Kerja (Y) pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$ . Berarti 10 item pertanyaan yang ada pada instrumen tersebut, dapat dijadikan sebagai alat ukur yang valid dalam analisis selanjutnya.

### 4) Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan metode belah dua yang dianalisis dengan rumus *Spearman Brown*. Untuk keperluan ini terlebih dahulu butir-butir instrumen dibelah menjadi ganjil dan genap dapat.

### 5) Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh Gaya Kepemimpinan (X) terhadap Motivasi

kerja (Y) pada Media Lintas Indonesia Kota Palembang dilakukan dengan analisis regresi dan pengujian hipotesis pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Motivasi dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Penulis mengelola data yang diperoleh melalui kuesioner yang telah disebarkan kepada 30 orang responden untuk dimasukkan kedalam rumus tersebut. Kuesioner tersebut berisikan 20 item pertanyaan yang terbagi menjadi variabel Gaya Kepemimpinan 10 item pertanyaan dan variabel Motivasi Kerja 10 item pertanyaan.

### 5.1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan tabel yang berisi data yang telah diolah diatas, penulis akan mencari pengaruh antara variabel Gaya Kepemimpinan (X) dan variabel Kinerja Pegawai (Y) dengan menggunakan regresi linier sederhana. Menurut Sugiyono (2013:269) rumus regresi linier sederhana adalah :

$$Y' = a + bX$$

Dimana:

Y' : Motivasi Kerja

X : Gaya Kepemimpinan

a : Konstanta yang merupakan nilai Y pada satuan X = 0

b : Koefisien regresi

Dimana untuk mencari nilai a dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk mencari nilai b dihitung dengan rumus :

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Dari hasil pengolahan data kuesioner untuk Variabel X dan Y dapat dihitung nilai a dan b yaitu sebagai berikut:

Diketahui :

$$\begin{aligned} \sum X &= 11,47 \\ \sum Y &= 12,72 \\ \sum X^2 &= 446,07 \\ \sum Y^2 &= 540,08 \\ \sum X.Y &= 670,35 \end{aligned}$$

**Penyelesaian :**

Persamaan regresi nilai b dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} b &= \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{30.(67035) - (1147)(1272)}{30.(44607) - (1147)^2} \\ &= \frac{2011050 - 2010044}{1338210 - 1315609} \\ &= \frac{2126}{5326} \\ &= \mathbf{0,405} \end{aligned}$$

Persamaan regresi nilai a dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(1272)(44607) - (1147)(67035)}{30.(44607) - (1147)^2} \\ &= \frac{56740104 - 76889145}{1338210 - 1315609} \\ &= \frac{20149041}{22601} \\ &= \mathbf{89,15} \end{aligned}$$

Setelah nilai a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana yang didapat adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 89,15 + 0,405 X$$

Berdasarkan perhitungan persamaan regresi di atas diperoleh nilai konstanta atau a adalah 89,15 dan nilai koefisien regresi atau b adalah 0,405.

## 5.2. Koefisien Korelasi Sederhana

Untuk memperkuat analisis data dilakukan analisis korelasi sederhana dengan melihat kuat tidaknya hubungan antara variabel Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja. Rumus koefisien korelasi (r) adalah:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

$r_{XY}$  : Korelasi antara variabel X dan Y

X : Nilai variabel bebas yaitu gaya kepemimpinan

Y : Nilai variabel tidak bebas yaitu Motivasi Kerja

n : Jumlah sampel

**Penyelesaian :**

$$\begin{aligned} r_{XY} &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{(30)(67035) - (1147)(1272)}{\sqrt{\{30(44607) - (1147)^2\} \{30(54048) - (1272)^2\}}} \\ &= \frac{2011050 - 1458984}{\sqrt{\{1338210 - 1315609\} \{1621440 - 1617984\}}} \\ &= \frac{55206}{\sqrt{\{22601\} \{3456\}}} \\ &= \frac{5520}{8837,93279} \\ &= \mathbf{0,624} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka nilai koefisien korelasi (r) di atas dapat diketahui nilai  $r = 0,624$

Nilai  $r_{tabel}$  untuk taraf kesalahan 5% dengan  $n = 30$  diperoleh  $r_{tabel}$  0,361 karena nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  baik untuk kesalahan 5% yaitu ( $0,624 > 0,263$ ), maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif sebesar 0,624 antara Gaya Kepemimpinan dengan Motivasi Kerja Media Lintas Indonesia Kota Palembang.

## 5.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $r^2$ ) merupakan besarnya kuadrat dari koefisien korelasi (r), koefisien ini disebut koefisien penentu. Hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R &= r^2 \cdot 100\% \\ &= 0,624^2 \times 100\% \\ &= 0,3893 \cdot 100\% \\ &= \mathbf{38,93\%} \end{aligned}$$

## 5.4 Pengujian Hipotesis

Setelah diperoleh hasil perhitungan regresi linier sederhana dan koefisien korelasi antara Gaya Kepemimpinan (X) dan Motivasi kerja Karyawan (Y), maka dilakukan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 5.4.1. Menyusun formulasi $H_0$ dan $H_a$

Berdasarkan hipotesis yang sudah dikemukakan sebelumnya, bahwa terdapat pengaruh Gaya Kepemimpinan (X) terhadap Motivasi Kerja Karyawan (Y) pada Media Lintas Indonesia Kota Palembang. Dari hipotesis tersebut akan diformulasikan hipotesis ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) sebagai berikut:

$H_a$  : Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap Motivasi Kerja Karyawan Media Lintas Indonesia Kota Palembang .

Ho : Gaya Kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap Motivasi Kerja Karyawan Media Lintas Indonesia Kota Palembang.

Kriteria :

- Apabila  $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka Ho diterima.  
Artinya Gaya Kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap Motivasi Kerja Karyawan Media Lintas Indonesia Kota Palembang
- Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak dan Ha diterima.  
Artinya Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap Motivasi Kerja Karyawan Media Lintas Indonesia Kota Palembang.

#### 5.4.2. Menentukan nilai $t_{tabel}$

$t_{tabel} \quad \alpha = 0,05 \text{ dk} = 28 = 1,725$   
(lihat lampiran tabel t)

Menentukan nilai  $t_{hitung}$   
Perhitungan nilai t menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_b = \frac{S_e}{\sqrt{\sum x^2}}$$

$$S_e = \sqrt{\frac{\sum y^2 - b \sum xy}{n-2}}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum X^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum Y)(\sum X)}{n}$$

$$t_{hitung} = \frac{b}{S_b}$$

**Penyelesaian :**

$$\begin{aligned} \sum X^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} \\ &= 44607 - \frac{(1147)^2}{30} \\ &= 44607 - \frac{1315609}{30} \\ &= 44607 - 43853,63 \\ &= \mathbf{753,37} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= 54048 - \frac{(1272)^2}{30} \\ &= 54048 - \frac{(1617984)}{30} \\ &= 54048 - 53932,800 \\ &= \mathbf{115,20} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum Y)(\sum X)}{n} \\ &= 67035 - \frac{1272(1147)}{30} \\ &= 67035 - \frac{1458984}{30} \\ &= 67035 - 48632,8 \\ &= \mathbf{184,03} \end{aligned}$$

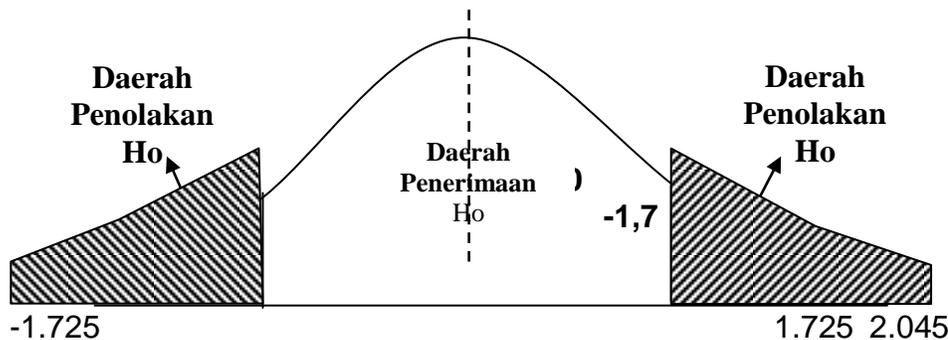
$$\begin{aligned} S_e &= \sqrt{\frac{\sum y^2 - b \sum xy}{n-2}} \\ &= \sqrt{\frac{217,53 - 0,405 \times 39,31}{30-2}} \\ &= \sqrt{\frac{107,103}{28}} \\ &= \sqrt{3,8251} \\ &= \mathbf{1.950} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_b &= \frac{S_e}{\sqrt{\sum x^2}} \\ &= \frac{1.950}{\sqrt{96.9}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{1,950}{9,843} \\
 &= \mathbf{0,198} \\
 t_{hitung} &= \frac{b}{S_b} \\
 &= \frac{0,405}{0,198} \\
 &= \mathbf{2,045}
 \end{aligned}$$

### 5.4.3. Kriteria Keputusan

**Gambar 1**  
**Kurva Uji-t Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja**



Kurva diatas dapat dijelaskan bahwa daerah yang diarsir adalah daerah penolakan  $H_0$  dan penerimaan  $H_a$ , sedangkan daerah yang tidak diarsir adalah daerah penerimaan  $H_0$ .

### 5.4.4. Keputusan

Selanjutnya nilai  $t_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan taraf nyata  $0,05/2$ ,  $dk = n - 2$  jadi  $dk = 30 - 2 = 28$ , nilai  $dk$  28 pada nilai distribusi  $t_{tabel}$  yaitu = 2,045. Dengan demikian nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $2,045 > 1,725$ ) maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ) berarti Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap Motivasi kerja karyawan.

### H. Pembahasan.

Setelah hasil analisis diketahui, ternyata Gaya Kepemimpinan (X) berpengaruh kuat terhadap Motivasi Kerja (Y) karyawan Media Lintas Indonesia Kota Palembang. Berdasarkan

hasil perhitungan persamaan regresi linier sederhana diperoleh yaitu  $Y' = a + bX$  sehingga persamaannya adalah  $Y' = 89,15 + 0,405X$  dimana nilai konstanta dari nilai kinerja pegawai atau  $a = 89,15$  dan nilai koefisien regresi atau  $b = 0,405$

Ini berarti pengaruh antara Gaya Kepemimpinan terhadap Motivasi Kerja Karyawan dapat diketahui dari koefisien regresi  $b$  sebesar 0,405 dengan melihat kenaikan nilai X yang diikuti pula dengan kenaikan nilai Y yang berarti jika Gaya Kepemimpinan ditingkatkan satuan maka Motivasi Kerja Karyawan Media Lintas Indonesia Kota Palembang akan ikut meningkat sebesar 0,405.

Koefisien konstanta  $a$  sebesar 89,15 berarti jika pemimpin tidak memiliki gaya kepemimpinan maka Motivasi kerja sebesar 89,15 satuan. Untuk memperkuat hasil pengaruh yang telah diketahui tadi, dapat pula dilakukan dengan melihat kuat tidaknya hubungan

antara variabel Gaya Kepemimpinan dan Motivasi kerja, maka dapat berpedoman pada pendapat Sugiyono (2013: 231).

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
<b>0,600 – 0,799</b>	<b>Kuat</b>
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan perhitungan menggunakan koefisien korelasi ( $r$ ) diperoleh nilai sebesar  $r = 0,624$  maka karena hasil yang diperoleh merupakan angka positif, hal ini berarti memang benar ada hubungan yang rendah antara Gaya Kepemimpinan dengan Motivasi Kerja, positif artinya jika gaya kepemimpinan meningkat maka Motivasi meningkat dan jika sebaliknya jika gaya kepemimpinan menurun maka Motivasi Kerja menurun.

Sedangkan untuk mengetahui apakah koefisien korelasi hasil perhitungan tersebut dapat digeneralisasikan atau tidak, maka perlu dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Bila taraf kesalahan ditetapkan 5% dengan  $n = 30$  maka diperoleh  $r_{tabel} 0,361$  (lihat lampiran tabel r) karena nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  baik untuk kesalahan 5% yaitu ( $0,624 > 0,263$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi kesimpulannya ada hubungan positif sebesar 0,624 antara Gaya Kepemimpinan terhadap Motivasi Kerja Karyawan Media Lintas Indonesia Kota Palembang.

Dari hasil perhitungan analisis koefisien korelasi  $r = 0,624$  diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,3893, diartikan bahwa variabel Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap Motivasi kerja sebesar 38,93% sedangkan sisanya 61,07% ( $100\% -$

38,93%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti yaitu, motivasi, pelatihan, budaya organisasi, lingkungan kerja dan stres kerja.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,045$  lebih besar dibandingkan dengan  $t_{tabel} = 1,725$  (lihat lampiran tabel t) pada taraf nyata 0,05, untuk  $dk = n - 2 = 30 - 2 = 28$ . Dengan demikian nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $2,045 > 1,725$ ) maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ) berarti Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap Motivasi kerja Karyawan Media Lintas Indonesia Kota Palembang.

## I. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis data yang telah dilakukan Media Lintas Indonesia Kota Palembang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan persamaan regresi linier sederhana diperoleh yaitu  $Y = a + bX$  sehingga persamaannya adalah  $Y' = 89,15 + 0,405 X$  dimana nilai  $a = 89,15$  dan nilai  $b = 0,405$ , hal ini menunjukkan adanya pengaruh gaya kepemimpinan terhadap Motivasi Kerja Karyawan.
2. Terdapat hubungan yang rendah dan positif sebesar 0,624 antara Gaya Kepemimpinan dengan Motivasi Kerja Karyawan Media Lintas Indonesia Kota Palembang.
3. pengujian hipotesis memberikan keputusan menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berarti Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap Motivasi Kerja Karyawan Media Lintas Indonesia Kota Palembang.

## J. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas bahwa adanya pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Karyawan Media Lintas Indonesia Kota Palembang. Dengan demikian penulis mencoba mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan atau bahan pertimbangan bagi organisasi untuk meningkatkan Motivasi Kerja, yaitu sebagai berikut:

1. Hendaknya dalam meningkatkan kinerja pegawai pimpinan harus bersikap lebih demokratis, dilihat dari data kuesioner bahwa seorang Karyawan harus memiliki kera yang tinggi terhadap tugas dan mengharapkan peran aktif pimpinan dalam pencapaian hasil kerja yang maksimal.
2. Pengawasan yang ketat dari pimpinan harus tetap terus berjalan dan selalu memberikan motivasi yang baik kepada Karyawan, sehingga hasil pekerjaan karyawan tersebut sesuai dengan standar yang diharapkan.
3. Adanya pembinaan hubungan personal antara pimpinan dan karyawan diluar jam kerja diharapkan dapat meningkatkan loyalitas dan tanggung jawab pegawai terhadap tugas dari pimpinan.

## DAFTAR PUSTAKA

Budiyono Haris Amirullah. 2004. *Pengantar Manajemen*, Penerbit Graha Ilmu

J. Winardi. 2001. *Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen*, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta

Kartono Karitini.2011. *Pimpinan dan Kepemimpinan*, Edisi 1, Cetakan ke 18, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta

Hasibuan Malayu S.P.2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta. PT. Bumi Aksara

Hasibuan Malayu S.P 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Artini Nina. 2012. *Pengaruh Gaya kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Pada PT. BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk. Tanjung Enim*.

Kartini Kartono.2011. *Pimpinan dan Kepemimpinan*, Edisi 1, Cetakan ke 18, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta

Siagian Sondang S.P. 2011. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Cetakan Pertama. Jakarta. Bina aksara.

Sutrisno Edy..2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi pertama. Penerbit. Kencana Prenada Media Group.

Sugiyono. 20012. *Metode Penelitian Bisnis*.Cetakan Ketujuh. Bandung : CV. Alfabeta.